

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di madrasah ibtida'iyah. Dalam pembelajaran IPS memuat materi tentang mengenal lingkungan dari lingkungan terdekat sampai lingkungan yang jauh, cara bersosialisasi, dll. Anak membutuhkan dasar pemikiran yang dapat menjadikan anak saling menghargai dan menghormati orang lain, saling mengenal dan dapat berkomunikasi dengan baik. Lebih dari itu, anak akan mengenal peristiwa-peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Dari pemahaman inilah keberadaan pembelajaran IPS memegang peranan penting, karena berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, serta termasuk salah satu pembelajaran sosial yang merupakan wahana untuk meningkatkan keterampilan, sikap dan nilai.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

¹Undang-Undang No.20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003

Tujuan pembelajaran IPS sendiri adalah membantu generasi muda dalam :

- a. Mengembangkan kemampuannya untuk menjadi manusia yang berpengetahuan.
- b. Mengembangkan kecerdasan dalam mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat sebagai warga yang di dalamnya terdapat kultur.
Dan
- c. Menjadi warga masyarakat demokrasi dalam suatu dunia yang saling memiliki ketergantungan.²

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik, memiliki kemampuan:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global³

² Charles, *Tujuan IPS* (online), (<https://www.google.com/amp/s/charles4asite.wordpress.com>, diakses pada tanggal 8 juli 2019)

³ Charles, *Tujuan IPS* (online), (<https://www.google.com/amp/s/charles4asite.wordpress.com>, diakses pada tanggal 8 juli 2019)

Disamping itu, pembelajaran IPS merupakan suatu mata pelajaran yang menekankan penyiapan warga negara yang demokratis dalam makna pembentukan warga negara yang memiliki kemampuan berfikir luas dan rasional, mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁴

Salah satu kunci utama keberhasilan untuk mewujudkan semua itu adalah pengelolaan sekolah yang baik dan ketepatan memilih suatu model pembelajaran. Sedangkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan sekolah tersebut sangat ditentukan oleh peranan penting seorang guru yang langsung berinteraksi dengan siswa di kelas. Pengelolaan kelas yang baik merupakan wahana bagi terjadinya interaksi belajar mengajar yang baik dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Pemilihan suatu model pembelajaran guru perlu memilih model pembelajaran yang menunjang pelaksanaan pembelajaran, karena fungsi model pembelajaran yaitu sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran. Melalui model pembelajaran dapat diketahui perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial.

⁴Depdiknas, *Materi Sosialisasi Dan Pelatihan KTSP* 2007, hlm.162

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menjadikan pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan lancar.⁵

Dalam penelitian yang nantinya akan diteliti, peneliti akan memfokuskan kepada bagaimana implementasi model tari bambu pada pembelajaran IPS siswa di MI Hidayatul Islam Mentoro.

Pengamatan sementara penulis, saat ini sudah banyak sekali metode dan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah-sekolah bahkan di Indonesia ini erubahan kurikulum yang sudah dilakukan dari tahun ke tahun mulai dari kurikulum 2004, kurikulum KTSP, dan saat ini yang diterapkan Indonesia adalah kurikulum 2013 yang bertujuan agar siswa dan guru sama-sama aktif dalam proses pembelajaran, dan tentunya ingin mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan pemaparan di atas, hasil penelitian diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, fungsional dalam masyarakat yang menjadi solusi bagi dunia pendidikan kelak.

Penulis ingin menganalisis adanya implementasi model tari bambu pada pembelajaran IPS siswa di MI Hidayatul Islam Mentoro yang diterapkan oleh guru mapel IPS. Didasarkan penjelasan di atas sebagaimana diuraikan penulis tertarik untuk menangkat penelitian melalui pendekatan teoritis dan empiris, yang berjudul “**IMPLEMENTASI**

⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hlm. 51

MODEL TARI BAMBU PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA DI MI Hidayatul Islam Mentoro

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model tari bambu pada proses pembelajaran IPS pada siswa MI Hidayatul Islam Mentoro?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan implementasi model tari bambu pada mata pelajaran IPS siswa di MI Hidayatul Islam Mentoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui implementasi model tari bambu pada proses pembelajaran IPS pada siswa MI Hidayatul Islam Mentoro.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan implementasi model tari bambu pada mata pelajaran IPS siswa di MI Hidayatul Islam Mentoro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam, maka penelitian ini dapat memberikan arti penting kepada khazanah keilmuan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat:

- a. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembaharuan proses belajar mengajar di MI hidayatul islam mentoro, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama dari sisi strategi pembelajaran.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan wawasan keilmuan, terutama di perpustakaan IAI Sunan Giri Bojonegoro.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan guru dalam strategi pembelajaran di madrasah ibtida'iyah

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan rujukan yang dapat digunakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dengan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, diharapkan prestasi belajar siswa semakin meningkat dan peminat ke sekolah tersebut semakin banyak.

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat meningkatkan kembali proses pembelajaran yang tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan, akan tetapi lebih kepada strategi atau cara dalam menyampaikan pelajaran juga penanaman nilai-nilai positif dalam pembelajaran sehingga dapat

menciptakan proses pembelajaran yang efektif melalui model pembelajaran tari bambu.

c. Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya IPS dalam kehidupan di masyarakat dan lingkungannya. Serta menjauhkan diri dari pemahaman dan rasa perbedaan antar sesama teman terutama bagi teman yang berbeda suku atau daerah.

d. Bagi peneliti

Sebagai acuan teoritis dalam mengatasi kesulitan belajar anak khususnya pada pemahaman pembelajaran IPS pokok bahasan UANG dalam praktek mengajarnya nanti.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjudul “Implementasi model tari bambu pada pembelajaran IPS siswa di MI Hidayatul Islam Mentoro”. Dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dalam pembahasannya serta tidak menyimpng dari rencana yang telah ditentukan, peneliti ingin membatasi ruang lingkup penelitian ini untuk menjaga fokus penelitian. Diantara ruang lingkup pembahasan penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran implementasi model tari bambu pada proses pembelajaran IPS siswa di Mi Hidaytaul Islam Mentoro, khususnya di kelas III.

2. Memberikan gambaran tentang apa saja faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan implementasi model tari bambu pada mapel IPS siswa di MI Hidayatul Islam Mentoro khususnya di kelas III.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan ini agar mendapat gambaran yang lebih mudah, jelas dan dapat di mengerti maka dalam penelitian ini di susun dalam lima bab yang mempunyai sub bab sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan, bab ini merupakan bagian awal dari penulisan skripsi yang meliputi : konteks penelitian atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, dan definisi istilah.

BAB II: Kajian Pustaka, bab ini merupakan bagian kedua dari penulisan skripsi yang meliputi: kajian tentang teori yan mendukung permasalahan penelitian, alasan pentingnya penelitian, dalam bab ini peneliti akan membahas tentang : pengertian belajar, prestasi pembelajarann, dan landasan teori tentang model pembelajaran tari bambu beserta langkah-langkah, kekurangan, dan kelebihan

BAB III: Metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan, atau triangulasi.

BAB IV: Laporan hasil penelitian, pertama, gambaran umum MI hidayatul islam Mentoro Soko Tuban, kedua paparan data dan temuan hasil penelitian.

BAB V: Penutup, kesimpulan dan saran, daftar pustaka, dan lampiran.

G. Keaslian Penulisan

Penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai analisis implementasi model tari bambu pada pembelajaran IPS siswa di MI Hidayatul Islam Mentoro. Penelitian yang hampir sama dan terkait pada penelitian ini diantaranya:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Tema & Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan & Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi Kristiyawati, 2015. Unirow Tuban	peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran tari bambu pada siswa kelas IV di SDN kenongo sari Soko Tuban	Peningkatan hasil belajar IPS	kuantitatif	fokus pembahasannya adalah bagaimana peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran tari bambu

2.	Skripsi mochamad hidayat widodo, 2014 Universitas Negeri Yogyakarta	Implementasi teknik pembelajaran tari bambu untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 1 SMA negeri 1 Prambanan Klaten Yogyakarta	Peningkatan prestasi belajar sejarah	kualitatif	Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dengan penerapan model tari bambu adaah penerapan model pembelajaran tari bambu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
3.	Skripsi siti Nur Janah, 2017. Universitas Lampung	penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 5 Metro Barat	aktivitas dan hasil belajar IPS	kualitatif	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 5 Metro barat. Nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 62 dengan kategori “cukup”, sedangkan pada siklus II adalah 74 dengan kategori “baik”.terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar

					40 %
4	Penelitian tindakan kelas Sri Yulyanti Mahadjani 2013	Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran tari bambu kooperatif tipe tari bambu pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII di SMP Negeri motilango kabupaten Gorontalo	hasil belajar	kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama II siklus maka hipotesis penelitian yang berbunyi “jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tari bambu pada kelas VII SMP 1 mootilango Gorontalo an meningkat itu dapat diterima dan didukung dengan hasil analisis data.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau di observasi. Guna untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu memberikan kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman pembaca dalam skripsi yang berjudul implementasi model tari bambu pada pembelajaran IPS siswa di MI

Hidayatul Islam Mentoro. Maka penulis ingin menjelaskan istilah dalam judul tersebut :

1. Implementasi

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) imlementasi adalah pelaksanaan atau juga penerapan. Kedua kata ini bertujuan untuk mencari bentuk tentang hal yang teah disepakati.⁶

2. Model tari bambu

Tari bambu sebagai modifikasi lingkaran kecil lingkaran besar. Di banyak kelas, keinginan penulis untuk memakai linkaran kecil lingkaran besar sering tidak bisa dipenuhi karena kondisi penataan ruang kelas yang tidak menunjang. Tidak ada cukup ruang di dalam kelas untuk membentuk lingkaran-lingkaran dan tidak selalu memungkinkan untuk membawa siswa keluar dari ruang kelas dan belajar di luar empat dinding ruang kelas. Teknik ini diberi nama tari bambu, karena siswa belajar dan saling berhadapan dengan model yang mirip seperti dua potong bambu yang digunakan dalam tari bambu filipina yang juga populer di beberapa daerah di indonesia. Dalam kegiatan belajar mengajar dengan teknik ini, siswa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Pendekatan ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan sosial, agama, matematika, dan bahasa.⁷

3. Pembelajaran

⁶[Http/ Wikipintar.com/arti-implementasi-adalah/#](http://Wikipintar.com/arti-implementasi-adalah/#), diakses pada tanggal 20 juli 2019.

⁷Lie anita *Cooperativ Learning* (jakarta: Grasindo 2010), hlm. 67

Adalah proses belajar mengajar antara guru dengan siswa untuk mentransformasikan atau mewariskan ilmu pengetahuan yang harus dikuasai siswa. Siswa sebagai pewaris ilmu pengetahuan dan teknologi adalah merupakan generasi penerus sumber daya manusia untuk membangun bangsanya, negara bahkan dunia internasional.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia selalu hidup bersama dengan sesamanya mampu mengatasi rintangan-rintangan yang mungkin timbul dari sekelilingnya maupun dari akibat hidup bersama. Begitulah IPS melihat manusia dari berbagai sudut pandang. IPS melihat bagaimana manusia hidup bersama sesamanya di lingkungannya sendiri, dengan tetangganya, yang dekat sampai jauh. Bagaimana mereka bergerak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya pun di tinjau pula. Singkatnya yang menjadi bahan kajian atau bahan belajar dalam IPS adalah keseluruhan tentang manusia.⁸

⁸Sakdiyah Halimatus Siti, *Konsep Dasar IPS di SD* (Tuban: Universitas PGRI Ronggolawe, 2011), hlm. 6-15